

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PEKERJA, *HOUSEKEEPING*, DAN KELELAHAN KERJA DENGAN KEJADIAN *MINOR INJURY*: STUDI DI TEMPAT PENGGILINGAN DAGING KOTA SEMARANG

**ANDINI LIONITA-25000120120066
2024-SKRIPSI**

Minor injury atau kecelakaan kerja ringan adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera ringan dan hanya membutuhkan penanganan P3K, serta tidak menyebabkan hilangnya waktu kerja dalam 2x24 jam. Terjadinya *minor injury* disebabkan oleh beberapa faktor meliputi faktor karakteristik pekerja, faktor manajemen, dan faktor lingkungan kerja. Tingginya target produksi pada penggilingan daging menyebabkan pekerja mengalami kelelahan yang cukup tinggi dan kurang memperhatikan penerapan *housekeeping* di tempat kerja, sehingga pekerja berisiko mengalami *minor injury*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan karakteristik pekerja, *housekeeping*, dan kelelahan kerja dengan kejadian *minor injury* pada pekerja penggilingan daging Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua pekerja penggilingan daging dengan jumlah 64 pekerja. Sampel diambil menggunakan metode *sampling insidental* dengan jumlah sampel sebanyak 56 pekerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 66,1% pernah mengalami *minor injury*. Analisis data dengan uji *chi-square* menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara usia ($p=0,026$), tingkat pendidikan ($p=0,005$), masa kerja ($0,029$), dan kelelahan kerja ($p=0,039$) dengan kejadian *minor injury*, namun tidak terdapat hubungan antara *housekeeping* ($p=0,955$) dengan kejadian *minor injury*.

Kata kunci : Kejadian *Minor Injury*, Karakteristik Pekerja, *Houekeeping*, Kelelahan Kerja